

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- Hasil penelitian menunjukkan responden dengan pola pewarisan sangat tinggi merupakan responden dengan usia 50-64 tahun, jenjang pendidikan sarjana, pekerjaan pegawai swasta, pendapatan sebesar Rp 2.800.100 - Rp 5.600.000, jumlah anggota keluarga 3-4 orang, dan usia pernikahan 10-15 tahun.
- Pola pewarisan dalam jenis ikan yang dimasak, cara mengolah ikan, tempat membeli ikan segar dan olahan, dan pewarisan konsumsi ikan, dan faktor sosial terdapat hubungan nyata dengan pola konsumsi, sedangkan pengetahuan gizi dan pihak pewaris tidak terdapat hubungan nyata dengan pola konsumsi sebab pengetahuan gizi tiap responden memiliki tingkat yang sama, dimana pihak pewaris baik orang tua maupun kakek/nenek memiliki kekuatan yang sama.
- Pola pewarisan memang terjadi dalam keluarga dan mempengaruhi pola konsumsi akan tetapi faktor yang mendasari pewarisan seperti pengetahuan, keterampilan mengolah ikan, dan kebiasaan konsumsi ikan masih kurang sehingga pewarisan yang dilakukan oleh orang tua belum mampu meningkatkan konsumsi ikan. Oleh sebab itu, responden yang kini sebagai orang tua sebaiknya meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan mulai membiasakan konsumsi ikan.

5.2. Saran

- Sebaiknya penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan responden, agar diperoleh hasil yang lebih tepat dan akurat yang berkaitan dengan pewarisan. Data yang didapatkan lebih detail mengenai budaya responden sehingga dapat diketahui kepercayaan yang diwariskan yang dapat menghambat atau justru mendukung konsumsi ikan.
- Sebaiknya responden mengonsumsi ikan sebanyak 2-4 porsi ikan ukuran sedang per hari sesuai dengan anjuran Menteri Kesehatan, agar responden memiliki tubuh yang sehat dan terhindar dari berbagai macam penyakit. Serta, pengetahuan mengenai gizi dan manfaat ikan dan keterampilan mengolah ikan yang akan diwariskan kepada anak-anaknya sebaiknya ditingkatkan dengan menggunakan media yang menunjang.